

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DAN PERSEDIAAN PADA UD. SUKET DI TULUNGAGUNG**

SKRIPSI



Oleh :

ERIKA FEBBIYANTI

NIM : 16520096

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DAN PERSEDIAAN PADA UD. SUKET DI TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ERIKA FEBBIYANTI
NIM : 16520096

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DAN PERSEDIAAN PADA UD. SUKET DI TULUNGAGUNG**

Oleh

ERIKA FEBBIYANTI

NIM : 16520096

Telah disetujui pada tanggal 2 Desember 2020

Dosen Pembimbing,

Ditya Permatasari, MSA., Ak
NIP. 19870920 20180201 2 183

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Febbiyanti
NIM : 16520096
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA UD. SUKET DI TULUNGAGUNG

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Desember 2020

:ormat saya,
Erika Febbiyanti

NIM : 16520096

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DAN PERSEDIAAN PADA UD. SUKET DI TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Oleh

ERIKA FEBBIYANTI

NIM : 16520096

Telah diseminarkan 17 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|----------------|
| 1. Ketua Penguji
<u>Fajar Nurdin, M.Ak.</u>
NIP. 198310052019031006 | : | () |
| 2. Penguji Utama
<u>Yuliati, S.Sos., MSA</u>
NIP. 19730703201802012184 | : | () |
| 3. Penguji III (Pembimbing)
<u>Ditya Permatasari, MSA., Ak.</u>
NIDT.19870920 20180201 2 183 | : | () |

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Halaman Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT atas cinta kasihNya serta Shalawat dan Salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat muslim dalam segala urusan termasuk dalam mencari ilmu.

Kupersembahkan hasil karya sederhana ini untuk :

Kedua Orang Tuaku , terima kasih selama ini telah membesarkanku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, juga senantiasa memberikan dukungan, perhatian, nasihat dan doa terbaik untuk kesuksesan anak-anaknya

Adik Fadilla, terima kasih telah menjadi adik yang selalu membuat mbak untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah

Seluruh keluarga besarku, yang telah memberikan nasehat, doa dan dukungan untuk terus berjuang meraih kesuksesan

Dosen pembimbingku, Ibu Ditya Permatasari,MSA.,Ak. yang selama ini selalu sabar dalam membimbing, berbagi ilmu dan pengalaman serta memotivasi kami terus berusaha meraih cita

Sahabat-sahabatku

Dan untuk dia seseorang yang akan menjadi teman hidupku kelak

HALAMAN MOTTO

Sabar itu ada dua macam: sabar akan sesuatu yang tidak kau inginkan
dan sabar menahan sesuatu yang kau inginkan.

(Ali bin Abi Tholib)

Complain less, appreciate more

Expect less, prepare more

Judge less, respect more

Take less, give more

(marcandagel)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan UD.Suket di Tulungagung”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda tercinta kita yaitu Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam dan membawa petunjuk bagi kita semua.

Penulis sungguh-sungguh sadar bahwa aktivitas penelitian ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik IbrahimMalang.
- Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik IbrahimMalang.
- Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik IbrahimMalang.
- Ibu Ditya Permatasri,MSA.,Ak. selaku Dosen Pembimbingskripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas IslamNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Marji dan Ibu Nurhayati selaku pemilik UD. Suket
- Ibu,Bapak,dan adik yang terus memberikan dukungan dan doa

- Teman-teman seperjuangan Roif, Alvie, Masna, Nabiila, Chusnul, Mardha, Ilham, Syauqi, Aldo yang telah membantu dan saling menyemangati.
- Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
- Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun skripsi menjadi lebih baik. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal Alamin...

Malang, 17 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hasi Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori.....	13
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2.1.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.1.5 Peranan Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.2.2.1 Teknik Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.2.2.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.2.2.3 Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi ..	20
2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	23
2.2.4 Integrasi Islam	30
2.3 Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33

3. 1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3. 2 Lokasi Penelitian	33
3. 3 Data dan Jenis Data	34
3. 4 Teknik Pengumpulan Data	34
3. 5 Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN	38
4. 1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.1.1 Sejarah UD.Suket di Tulungagung	38
4.1.2 Struktur Organisasi dan Job Description	39
4. 2 Aktivitas Operasional.....	42
4.2.1 Aktivitas Operasional Pembelian.....	42
4.2.2 Aktivitas Operasional pengelolaan Persediaan.....	42
4. 3 Analisa Aktivitas Operasional yang Berjalan di UD.Suket	43
4.3.1 Analisis PIECES	43
4. 4 Rekomendasi Perancangan Sistem Akuntansi Pembelian	46
4. 5 Rekomendasi Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan	49
4. 6 Perspektif Sistem Informasi dalam Islam	51
BAB V PENUTUP.....	54
5. 1 Kesimpulan	54
5. 2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	7
Tabel 2.2.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	32
Gambar 4.1	39
Gambar 4.2	49
Gambar 4.3	51



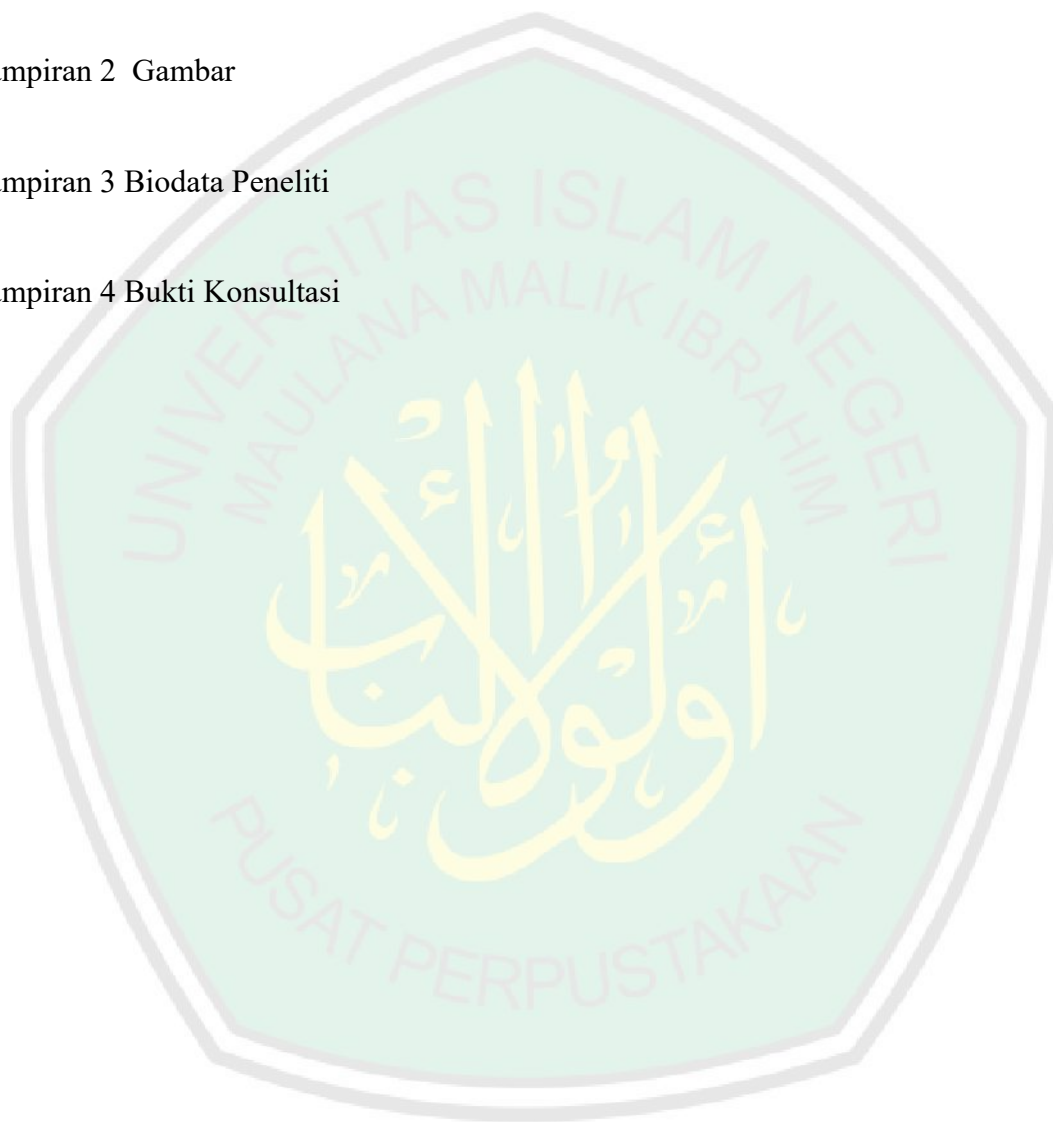
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Gambar

Lampiran 3 Biodata Peneliti

Lampiran 4 Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Erika.2020.skripsi. judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan UD. Suket di Tulungagung”.

Pembimbing : Ditya Permatasari,MSA.,Ak.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Penjualan

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat dapat menimbulkan adanya pengaruh pada lingkungan, terutama perubahan ini menimbulkan masalah yang sangat kompleks dengan usaha yang sama. Persaingan antar usaha menjadi ketat, semakin berkembangnya suatu usaha, semakin diuntut untuk memiliki sebuah sistem, meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketetapan data, maka dibutuhkan suatu sistem. Selain itu usaha juga harus memiliki informasi yang baik dan tepat. Berbagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingan bisnis saat ini.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Suket.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data primer diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Metode analisisnya menggunakan analisis reduksi. Dalam proses perancangan diawali dengan analisis operasional untuk mengetahui sistem yang dibutuhkan di perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada di UD. Suket cukup baik, akan tetapi masih ada kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan seperti kurangnya pengawasan sehingga bisa terjadi kecurangan dan pelayanan yang kurang optimal. Sehingga untuk memperbaiki aktifitas operasional perusahaan, peneliti merancang sistem informasi akuntansi penjualan guna memudahkan pekerjaan.

Abstract

Erika. Thesis. title "Designing information system' of Building Purchases and Stock Accounting at UD. Suket in Tulungagung".

Advisor : Ditya Permatasari,MSA.,Ak.

Keywords : Designing, Accounting Information Systems,Purchase, Stock

The increasing of technology and information can cause an influence on the environment, especially this change raises a very complex problem with the same effort. Competition between businesses becomes tight, the more a business develops, the more it is demanded to have a system, improve work quality, service quality and data provision, so a system is needed. In addition, the business also must have good and appropriate information. Various efforts made by the company in order to survive the rigors of today's business competition. The purpose of this research is to design a sales accounting information system at UD. Suket.

This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collected in the form of primary data is obtained through observation to the location of the study, conducting observations, interviews and documentation. The analysis method uses reduction analysis. In the design process begins with operational analysis to determine the system needed in the company in carrying out its business.

From the results of the study, it shows that the accounting information system at UD. Suket is quite good, but there are still weaknesses in the sales accounting information system that runs such as lack of supervision, so fraud can be occurred and services are not optimal. So, to improve the company's operational activities, researchers designed a sales accounting information system to facilitate and make the work becomes easy to do.

الملخص

إريكا .2020. الأطروحة. العنوان "تصميم نظام معلومات محاسبة المشتريات ومخزون UD . سوكيت في تولونج أجونج."

المشرف : دنيا بارماتاساري

الكلمات الرئيسية: تصميم - نظام معلومات محاسبية - شراء - بيع

يتزايد تطور تكنولوجيا المعلومات سريعاً تؤثر على البيئة، خاصة أن هذا التغيير يسبب مشاكل معقدة للغاية بنفس الجهد. تصبح المنافسة بين الشركات شرسة، فكلما تطور العمل التجاري، زاد الطلب على امتلاك نظام، وتحسين جودة العمل، وجودة الخدمة وتوفير البيانات، لذلك فيه حاجة إلى نظام. إضافة إلى ذلك، يجب أن يكون لدى الشركات أيضاً معلومات دقيقة. بذلت الشركات العديد من الجهود في المنافسة التجارية الصارمة اليوم، والغرض وهدف البحث هو تصميم نظام معلومات محاسبة البيع في UD. سوكيت.

ومنهج البحث النوعي ونوعه بحث وصفي. جمع البيانات (بيانات أولية) الملاحظة إلى موقع البحث، وإجراؤه الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم طريقة التحليل تحليل الاختزال. تبدأ عملية التصميم بتحليل تشغيلي لتحديد الأنظمة اللازمة في الشركة لإدارة أعمالها.

نتائج البحث تبين أن نظام المعلومات المحاسبة الموجودة في UD. سوكيت نجاح، ولكن لا تزال فيه نقاط ضعف في نظام معلومات محاسبة البيع المشغلة مثل الافتقار إلى الإشراف بحيث يمكن حدوث الاحتيال والخدمة دون المستوى الأمثل. ومن أجل ترقية الأنشطة التشغيلية للشركة، صممت الباحثة نظام معلومات محاسبة البيع لتسهيل العمل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa globalisasi ini teknologi dan informasi pun mengalami kemajuan yang cukup pesat. Perkembangan teknologi dan informasi ini memberikan dampak yang cukup luar biasa bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dampak yang ini juga dapat dirasakan pada bidang usaha yang dijalankan masyarakat. Persaingan antar usaha akan semakin erat. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi setiap bidang usaha dituntut untuk semakin inovatif dan memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan usaha yang lain. Selain itu setiap bidang usaha juga harus memiliki informasi yang tepat, relevan, dan disajikan tepat waktu. Informasi yang demikian dapat diperoleh dengan adanya sistem informasi yang tepat pula (Munawaroh: 2018).

Dalam proses operasional sebuah usaha sistem memberikan pengaruh yang cukup serius. Perkembangan dalam usaha dapat juga dilihat dari seberapa baiknya sistem yang digunakan dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu, pentingnya bagi setiap pelaku usaha untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang sistem. Hal ini nantinya akan bermanfaat untuk menyediakan setiap informasi tentang usaha yang dimiliki dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Isnaiani: 2017).

Menurut Stair dan Reynold (2010) sistem informasi merupakan kumpulan dari fakta yang telah terorganisir, sehingga memiliki nilai tambah pada user-nya, selain fakta tentang individu itu sendiri. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi adalah suatu kumpulan dari berbagai macam sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang didesain khusus untuk mengubah data keuangan dan data lainnya

menjadi data yang bermanfaat bagi pengguna. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi setiap perusahaan maupun organisasi, dengan adanya sistem informasi akuntansi para pelaku usaha maupun organisasi akan dengan mudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan informasi keuangan yang sekiranya dibutuhkan dalam setiap pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri (Mulyadi 2016). Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan dalam gudang. Sistem ini berkaitan dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2015) menyimpulkan bahwa, adanya perangkapan fungsi pada bagian administrasi yang merangkap sebagai kasir dan akuntan, perlu adanya perbaikan terutama pada alur pembayaran biaya jasa medis dan obat yang dilakukan bersamaan diakhir setelah pasien menerima jasa dari rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq (2015) menyimpulkan bahwa, penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas KSU Al- Ikhlas Malang sudah cukup baik, peneliti memberikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan

dan pengeluaran kas yang ada di KSU Al-Ikhlas Malang yang berupa *flowchart* tentang prosedur aktivitas non operasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadlil (2015) menyimpulkan bahwa, tempat pelelangan ikan secara sistem memang masih menggunakan cara tradisional namun masih bisa berjalan sampai saat ini, proses penjualan yang ada sudah cukup baik tetapi ditemukan permasalahan tentang *job description* dalam struktur organisasi karena dianggap ada *overlap* tugas yang diberikan, retribusi ditempat pelelangan sesuai dengan kesepakatan dengan pemerintah daerah, proses pelaporan keuangan yang masih sederhana perlu digaris bawahi karena melihat terus berkembangnya laporan keuangan pada saat ini, peneliti merekomendasikan beberapa sistem diantaranya sistem penjualan tunai maupun kredit, sistem pelelangan ikan, prosedur pembayaran retribusi, dan prosedur penggajian sehingga aktifitas operasional pelelangan ikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Shanminan (2014) menyimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi yang dihasilkan masih sedikit, hal tersebut membuat manajer kesulitan dalam pengambilan keputusan, seperti tidak adanya informasi penjualan masing-masing persediaan dan tidak diketahuinya jumlah fisik dari persediaan yang siap untuk dijual. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2016) menyimpulkan bahwa, sistem pembelian di UD. Agung Mulia Raya sudah berlangsung dengan baik namun masih ada beberapa permasalahan khususnya permasalahan yang berkaitan dengan dokumen selama transaksi pembelian dan bagian yang bertanggung jawab dalam proses pembelian.

Dalam hukum perusahaan yang terdapat dalam hukum dagang, usaha dagang merupakan sebuah usaha perseorangan yang tidak memiliki badan hukum. Usaha dagang juga terbentuk atas keinginan dari perseorangan dengan memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usaha perdagangan tersebut. Sehingga dalam usaha dagang tidak terdapat pembatasan antara harta pribadi dan harta perusahaan (Irma: 2013).

UD. Suket merupakan salah satu usaha dagang yang terletak di Dusun Ploso Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang menjalankan penjualan barang bekas plastik. Pada transaksi penjualan maupun pembelian masih dilakukan secara manual dalam bentuk nota. UD. Suket masih belum memiliki sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam setiap kegiatan operasional usaha. Sehingga sering kali terjadi permasalahan yaitu kurang optimalnya pelayanan yang dapat diberikan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Marji selaku pemilik UD. Suket pada tanggal 26 November 2019 pukul 19.00 WIB

“Permasalahan yang sering dialami adalah kecurangan yang dilakukan oleh pengepul, karena sering kali menambahkan air dalam botol, sak semen yang basah, dan sampah lainnya yang tidak dapat diolah oleh UD. Suket.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sering dialami adalah kurang adanya standar kusus dalam pembelian setiap barang sehingga sering mendapat barang yang tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Marji selaku pemilik UD. Suket pada tanggal 7 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

“Untuk omset UD. Suket sendiri sekitar Rp 220 juta dalam satu bulan, dengan jumlah pembelian bahan baku untuk sebulan sebesar Rp 180 juta dan gaji pekerja sekitar Rp

26 juta. Selama ini UD. Suket tidak pernah mengetahui jumlah pasti persediaan barang yang ada, karena barang yang sudah siap kirim akan dikirimkan jika dalam perkiraan sudah mencapai satu truk.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa UD. Suket sendiri tidak mengetahui jumlah pasti persediaan barang yang dimiliki. Bahan baku yang akan diolah juga tidak diketahui apakah barang tersebut merupakan bahan baku yang dibeli pertama atau yang terakhir. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam pelaksanaan usahanya UD. Suket masih menggunakan sistem manual dalam setiap transaksi yang dijalankan. Dan sering juga kehilangan nota pembelian karena tidak adanya standarisasi dalam penyimpanan nota transaksi. Sehingga dengan demikian UD. Suket memerlukan standarisasi dalam pelaksanaan usahanya sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini akan befokus kepada perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan barang. Hal ini dikarenakan UD. Suket belum memiliki sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk menunjang keberlangsungan usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Barang Dagang pada UD. Suket di Tulungagung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang diatas dapat disampaikan bahwa rumusan masalah yang dapat saya ambil adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan barang dagang pada UD. Suket di Tulungagung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yang sudah ada di UD. Suket sehingga dapat rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yang dapat digunakan untuk pengembangan pada UD.Suket di Tulungagung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat menambah ilmu dan juga peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan memberikan wawasan dalam sistem informasi akuntansi sehingga akan mudah dalam setiap pekerjaan dan pengolahan data.

2. Manfaat bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan pemikiran dan berbagi informasi bagi perusahaan dalam bidang sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan usaha kedepannya.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup sistem informasi akuntansi yang luas, dan objek penelitian belum memiliki sistem informasi akuntansi serta keterbatasan waktu, sehingga penelitian ini bisa terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian, maka penelitian ini hanya sebatas pada tahap perancangan dan rekomendasi sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan. Sistem yang dibuat tidak akan sampai pada implementasi sistem dan pemeliharaan sistem.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir penelitian. Selain itu, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada, serta kajian yang dapat dikembangkan penelitian selanjutnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pradana Setya Dharmawan (2015)	Perancangan sistem informasi penerimaan kas layanan rawat jalan RSUD Lirboyo	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Adanya perangkatan fungsi administrasi yang merangkap menjadi kasir dan bagian akuntansi. Sistem penerimaan

				<p>kas jasa rawat jalan perlu adanya perbaikan terutama pada alur pembayaran biaya jasa medis dan obat yang dilakukan bersamaan diakhir setelah pasien menerima jasa dari rumah sakit</p>
2	Taufiq Syaiful Hidayat (2015)	Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan

		<p>dan</p> <p>penerbitan kas</p> <p>pada Koperasi</p> <p>Serba Usaha</p> <p>(KSU) Al-</p> <p>Ikhlas Malang</p>		<p>pengeluaran</p> <p>kas di</p> <p>koperasi Al-</p> <p>Ikhla sudah</p> <p>cukup bagus,</p> <p>hal ini</p> <p>dibuktikan</p> <p>degan setiap</p> <p>penerimaan</p> <p>dan</p> <p>pengeluaran</p> <p>kas harus</p> <p>disertai</p> <p>dengan bukti</p> <p>transaksi,</p> <p>adanya</p> <p>pemisahan</p> <p>tugas antara</p> <p>bagian</p> <p>penerimaan</p> <p>dan bagian</p> <p>pengeluaran</p> <p>kas</p>
--	--	--	--	--

3	Fadlil Abdani (2015)	Perancangan sistem informasi akuntansi pada tempat pelelangan ikan KUD Mitani Brondong Kabupaten Lamongan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Proses penjualan yang ada sudah cukup baik, namun ditemukan beberapa masalah terkait job description dalam struktur organisasi karena dianggap ada overlap tugas yang diberikan
4	Nabil Akbar Muhyi (2015)	Analisis dan perancangan sistem informasi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Sistem pemberian kredit di Badan

		<p>akuntansi</p> <p>pada proses</p> <p>pembelian</p> <p> kredit: studi</p> <p>pada program</p> <p>nasional</p> <p>pemberdayaa</p> <p>n masyaraat X</p>		<p>Keswadayaan</p> <p>Masyarakat</p> <p>Karang</p> <p>Besuki secara</p> <p>prosedural</p> <p>sudah sangat</p> <p>baik, namun</p> <p>pada</p> <p>kenyataan</p> <p>program</p> <p>pinjaman</p> <p>begulir masih</p> <p>memiliki</p> <p>bergabai</p> <p>masalah.</p> <p>Diantaranya</p> <p>bagaimana</p> <p>tingkat</p> <p>pengembalia</p> <p>n ansuran</p> <p>yang terjadi</p> <p>masih sangat</p> <p>rendah.</p>
--	--	--	--	---

5	Nadia Khanshakhu Ilmi (2016)	Perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo berjalan dengan baik, namun perlu diadakan sedikit perbaikan
---	------------------------------------	--	---	--

Data diolah oleh penulis

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana diatas, penelitian dilakukan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan sangat penting karena dengan adanya sistem informasi akuntansi membantu proses operasional perusahaan, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi untuk memperbaiki kelemahan dari sistem informasi akuntansi yang sudah ada di perusahaan. Sehingga kedepannya perusahaan dapat mengembangkan sistem yang sudah ada dan memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk membuat perancangan dan pengambilan keputusan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terletak pada tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu untuk merancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien untuk digunakan oleh perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian terdahulu banyak mengambil objek pada perusahaan jasa sedangkan penelitian ini mengambil objek pada perusahaan dagang dan objek yang terdahulu sudah memiliki sistem informasi akuntansinya. Penelitian yang akan kami lakukan akan lebih memfokuskan penelitian terhadap perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada UD. Suket walaupun dengan penelitian tetap ada persamaan dengan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi.

2. 2 Kajian Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017:80).

Sistem informasi akuntansi merupakan susunan dari berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan peralatannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

2.2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan umum penyusunan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:15) :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Seringkali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya

diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumberdaya bagi penyedia informasi tersebut.

2.2.1.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dalam (Mardi, 2011 : 6) ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Relevan, informasi yang disajikan harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi pengguna dan dapat digunakan secara tepat untuk mengambil keputusan.
- b. Andal, informasi yang disajikan harus memiliki keandalan yang tinggi sehingga bisa dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang nyata dalam aktivitas perusahaan.
- c. Lengkap, informasi yang disajikan harus memiliki penjelasan yang terperinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukur.
- d. Tepat waktu, informasi yang disajikan harus dalam kondisi yang *up to date*.
- e. Dapat dipahami, informasi yang disajikan harus dalam bentuk yang jelas sehingga memudahkan dalam menginterpretasikanya.
- f. Dapat diverifikasi, informasi yang disajikan tidak memiliki arti yang ambigu dan memiliki kesamaan pengertian bagi pemakai.

2.2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2017:207) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. *Hardware*, merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- b. *Software*, merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
- c. *Bransware* (SDM sistem informasi dan organisasi), merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.
- d. *Prosedur*, merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima 27 oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik. Aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut

karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Di perusahaan terdapat dua macam aktivitas seperti aktivitas bisnis dan aktivitas sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi. Sedangkan aktivitas dibidang sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar bisa berjalan lebih baik. Para analis sistem perlu memahami kedua jenis aktivitas diatas, sebab suatu sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi tidak mungkin dapat dibangun atau dikembangkan tanpa memahami terlebih dahulu aktivitas-aktivitas bisnis yang selama ini berjalan di suatu organisasi perusahaan.

- e. *Database*, merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan. Database yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok.
- f. *Jaringan komputer dan telekomunikasi*, komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi

secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi.

2.2.1.5 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011 : 10) Merancang sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membentuk nilai tambah bagi operasional perusahaan, tujuannya adalah:

- Jika sistem dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui sistem informasi akuntansi dibuat SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
- Sebuah pekerjaan yang dilakukan terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi dan memperbaiki jalannya suatu proses.
- Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sehingga pengambilan keputusan dapat tepat waktu sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.
- Mempermudah proses alih pengetahuan dan pengalaman terutama pada tingkat operator dan desainer sehingga dapat meningkatkan keunggulan kinerja perusahaan.

2.2.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

2.2.2.1 Teknik Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2010 : 51) perancangan sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi kedalam alternatif rancangan sistem informasi untuk dipertimbangkan. Ada lima tahapan dalam perancangan sistem informasi:

a. Desain secara garis besar

Seorang analis sistem memperoleh informasi dari tahapan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

- Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai serta syarat-syarat yang terdapat pada informasi
- Luas sistem
- Sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan

b. Penyusunan ulang desain sistem secara garis besar

Penyusunan ulang desain sistem secara garis besar disusun untuk mengkomunikasikan secara tertulis kepada pengguna informasi bagaimana sistem yang dirancang secara garis besar.

c. Evaluasi sistem

Analisis sistem menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh blok teknologi karena dalam tahap desain secara garis besar analis merancang masing-masing blok kecuali blok teknologi yang dirancang oleh ahli sistem dalam menjalankan sistem informasi yang dirancang dan memilih penjual teknologi yang memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang dituntut oleh sistem informasi.

d. Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar

Berdasarkan hasil diskusi antar pengguna informasi dan analis sistem dalam penyajian usulan desain secara garis besar dan evaluasi sistem, analis sistem kemudian membuat "Laporan Final Desain Secara Garis Besar".

e. Desain sistem secara terinci

Analisis sistem melakukan desain masing-masing blok bangunan sistem informasi menjadi bangunan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi para pengguna.

f. Penyusunan laporan final desain secara terinci

Hasil desain sistem informasi yang disajikan oleh analisis sistem “ Laporan Final Desain Secara Terinci”.

2.2.2.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Drantha dalam Najib Zamzami (2015 : 15) sistem informasi bertujuan untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif. Namun harus memenuhi tiga tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dan informasi tersebut.
- b. Untuk memperbaiki pengendalian intern yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggung jawaban dalam melindungi harta perusahaan.
- c. Untuk menurunkan biaya penyelenggaraan catatan akuntansi

2.2.2.3 Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam merancang sistem terdapat banyak hal yang harus diperhatikan sehingga perlu digunakan alat bantu untuk permodelan aplikasi yang akan dibuat. *Flowchart* merupakan gambar atau bagan yang menjelaskan urutan dan hubungan antara proses beserta pernyataannya menggunakan serangkaian simbol untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi. *Flowchart* disebut juga dengan bagan alir yang dapat membantu dalam

melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah (Krismiaji, 2002:71).

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51) metode yang dapat digunakan dalam tahap analisis untuk mengembangkan sistem yang sedang berjalan adalah analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*), berikut ini perinciannya :

a) Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja yang diukur dengan jumlah waktu tanggap dan jumlah produksi akan muncul ketika tugas-tugas tidak mencapai tujuan atau sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi yang dimaksud adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

b) Informasi (*Information*)

Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan menjadi masalah baru. Keadaan yang membutuhkan peningkatan informasi diantaranya, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, kurang akuratnya informasi.

c) Ekonomi (*Economy*)

Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah Biaya (biaya tidak diketahui, biaya tidak dapat dilacak ke sumber, biaya terlalu tinggi) dan keuntungan (pasar-pasar

baru dapat dieksplorasi, pemasaran saat ini yang dapat diperbaiki, pesanan-pesanan yang dapat ditingkatkan).

d) Pengendalian (*Control*)

Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang akan terjadi karena tidak adanya otorisasi. Pengendalian dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Dalam analisis keamanan ini, perlu diperhatikan tentang keamanan atau kontrol yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

e) Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* seminim mungkin. Sistem dikatakan tidak efisien bila banyak waktu yang terbuang, data *input* berlebihan, data diproses berlebihan, informasi *output* berlebihan, usaha berlebihan, dan material yang berlebihan.

f) Pelayanan (*Service*)

Layanan merupakan kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk. Adapun kriteria-kriteria suatu sistem dikatakan buruk (Hanif Al Fatta, 2007:54), jika sistem tersebut menghasilkan produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak dipercaya, sistem sukar dipelajari dan sukar digunakan, sistem canggung, serta sistem tidak fleksibel.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Dokumen yang digunakan dalam siklus pembelian yaitu:

1. Surat permintaan pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh petugas gudang atau fungsi pengguna barang untuk meminta kepada fungsi pembelian untuk melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang ada dalam dokumen permintaan barang

2. Surat permintaan penawaran harga

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya bersifat berulang kali dan menyangkut jumlah pembelian yang besar.

3. Surat order pembelian

Dokumen ini digunakan dalam order pembelian kepada pemasok yang telah dipilih oleh perusahaan.

4. Penerimaan barang

Dokumen yang dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang telah diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, dan kualitas seperti yang dicantumkan dalam surat order pembelian

5. Buktu kas keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada pemasok yang sekaligus berfungsi surat pemberitahuan kepada kreditur mengenai maksud pembayaran.

Fungsi yang berkaitan dengan akuntansi pembelian menurut Mulyadi(2010):

1. Fungsi gudang

Fungsi gudang merupakan fungsi yang bertanggungjawab dalam pengajuan permintaan pembelian sesuai dengan kondisi persediaan yang ada didalam gudang dan digunakan untuk penyimpanan barang yang telah diterima dari fungsi penerimaan.

2. Fungsi pembelian

Fungsi pembelian bertanggungjawab untuk mendapatkan informasi tentang harga barang, penentuan pemasok yang akan dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

3. Fungsi penerimaan

Fungsi penerimaan bertanggungjawab dalam pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat digunakan atau tidaknya barang yang diterima perusahaan. Fungsi penerimaan juga bertanggungjawab dalam menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan.

4. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi yang berkaitan dengan transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan persediaan. fungsi pencatatan utang bertanggungjawab untuk mencatat transaksi pembelian kedalam register bukti kas keluar. Dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen bukti kas keluar yang berfungsi sebagai catatab kas keluar. sedangkan fungsi persediaan bertanggungjawab untuk mencatat harga pokok persediaan yang telah dibeli kedalam kartu persediaan.

Catatan akuntansi yang digunakan :

1. Register bukti kas keluar
Jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi pembelian
2. Jurnal pembelian
Jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi pembelian
3. Kartu utang
Buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok
4. Kartu persediaan
Untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli

Unsur pengendalian intern organisasi

1. Fungsi Pembelian Harus Terpisah Dari Fungsi Penerimaan

Pemisahan kedua fungsi ini dimaksudkan untuk menciptakan pengecekan intern dalam pelaksanaan transaksi pembelian. Pemisahaan kedua fungsi ini akan mengurangi resiko diterimanya barang yang:

- a. Tidak dipesan oleh perusahaan.
- b. Jenis, spesifikasi, kuantitas, dan mutu barangnya tidak sesuai dengan yang dipesan oleh perusahaan.
- c. Tidak sesuai saatnya dengan waktu yang ditentukan dalam surat order pembelian.

2. Fungsi Akuntansi Harus Terpisah Dari Fungsi Akuntansi


Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.


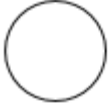

3. Fungsi Penerimaan Harus Terpisah Dari Fungsi Penyimpanan Barang





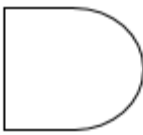

Pemisahan kedua fungsi tersebut akan mengakibatkan penyerahan masing-masing kegiatan tersebut ke tangan fungsi yang ahli dalam bidangnya, sehingga informasi penerimaan barang dan persediaan barang yang disimpan ke gudang dijamin ketelitian dan keandalannya.

5. Transaksi pembelian harus dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi. Tidak ada transaksi pembelian yang dilaksanakan secara lengkap oleh hanya satu fungsi tersebut. Setiap pelaksanaan transaksi selalu akan tercipta internal check yang mengakibatkan pekerjaan karyawan atau fungsi yang satu dicek keetelitian dan keandalannya oleh karyawan atau fungsi yang lain.

Tabel 2.2
Simbol Flowchart

No	Simbol	Nama	Arti
1		Simbol arus	Berfungsi untuk menyatakan hubungan simbol satu dengan yang lain dan menunjukkan arah arus
2		Simbol titik termal	Simbol yang meunjukkan permulaan atau akhir suatu kegiatan
3		Simbol proses	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh komputer
4		Simbol keputusan	Simbol yang digunakan untuk memilih keputusan yang diambil berdasarkan kondisi yang ada
5		Simbol keluar-masuk	Simbol yang menunjukkan proses keluar-masuk yang terjadi tanpa berpengaruh dengan peralatan yang digunakan

6		Simbol proses terdefinisi	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan pelaksanaan suatu bagian prosedur
7		Connector (on-page)	Simbol yang berfungsi untuk menyederhanakan hubungan antar simbol yang letaknya berjauhan atau rumit bila dihubungkan dengan garis dalam satu halaman
8		Connector (off-page)	Simbol yang berfungsi untuk menyederhanakan hubungan antar simbol yang letaknya berjauhan atau rumit bila dihubungkan dengan garis dalam satu halaman hanya saja simbol ini digunakan untuk menghubungkan simbol dalam halaman berbeda. label dari simbol ini dapat menggunakan huruf atau angka

9		Simbol persiapan	Simbol yang digunakan untuk mempersiapkan penyimpanan data storage
10		Simbol input manual	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan input data secara manual melalui online keyboard
11		Simbol dokumen	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan input dokumen yang berupa dokumen dalam bentuk kertas
12		Simbol multiple dokumen	Simbol yang menunjukkan input dokumen yang berupa dokumen dalam bentuk kertas dengan jumlah dokumen yang digunakan lebih dari satu
13		Simbol display	Simbol yang menunjukkan penggunaan peralatan output seperti layar, printer, monitir, dan lain sebagainya
14		Simbol menunggu	Simbol yang menunjukkan proses menunggu yang perlu dilakukan

Sumber: <https://bukubiruku.com/simbol-flowchart-dan-fungsinya/>

2.2.4 Integrasi Islam

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَالْكُفْبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila

dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa jual-beli (mu'amalah) yang dilakukan tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan (pada transaksi kredit), hendaklah dituliskan/dicatat. Artinya, pada saat terjadi kesepakatan (akad) haruslah ditulis/dicatat ketentuan-ketentuan pembayaran yang dilakukan tidak secara tunai. Baik itu harga yang disepakati, cara pembayaran, dan waktu pembayaran.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah seluruh kegiatan penelitian, dari perencanaan sampei dengan penyelesaian dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka berfikir diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi dari penelitian secara keseluruhan agar penelitian dapat dilakukan dengan terperinci dan terarah maka diperlukan gambaran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian akan lebih berfokus pada penelitian yang bersifat terbuka, seperti wawancara pada lingkungan objek penelitian. Jenis data yang diperoleh adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua yakni data yang telah diolah perusahaan dan dianggap siap digunakan dalam penelitian tersebut.

Wawancara dilakukan dengan cara membuat daftar pedoman wawancara yang akan diajukan kepada narasumber data yang akan diambil. Kemudian menulis ulang hasil wawancara yang akan menjadi dasar pengambilan yang akan digunakan dalam penelitian. Dan disimpulkan dalam hasil pembahasan. Kemudian melakukan pengamatan pada obyek penelitian tentang sistem yang digunakan di UD. Suket yang akan menimbulkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian. Narasumber yang akan diwawancarai adalah Bapak Marji selaku pemilik UD. Suket dan Bapak Bambang selaku salah satu supplier bahan baku.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan pilihan lokasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di UD. Suket yang terletak di Desa Ngrance Kec. Pakel Kab. Tulungagung Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena di UD. Suket belum adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses operasional.

3.3 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sunyoto (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umumnya data primer ini harus melakukan pengumpulan sendiri data berdasarkan kebutuhannya. Data primer dari penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan Bapak Marji selaku pemilik UD. Suket dan Bapak Bambang selaku salah satu supplier bahan baku

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Peneliti melihat langsung kondisi UD. Suket dan meminta izin untuk melakukan penelitian mengenai sistem penjualan. (Sunyoto: 2014)

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari bagian keuangan dan bagian gudang melalui wawancara langsung dengan Bapak Marji selaku pemilik dari UD. Suket dan juga Bapak Bambang selaku supplier bahan baku untuk produksi dari UD. Suket. (Sunyoto: 2014)

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi yang digunakan oleh UD. Suket adalah laporan secara manual.

3.5 Analisi Data

Analisis data pada penelitian ini dapat dimulai saat pengumpulan data berlangsung hingga selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat proses wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Narasumber pada penelitian ini adalah Bapak Marji selaku pemilik dari UD. Suket dan juga Bapak Bambang selaku supplier bahan baku untuk produksi dari UD. Suket. Ketika jawaban yang didapat dalam wawancara dirasa kurang memuaskan, maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali hingga mendapatkan jawaban yang tepat serta kredibel dengan subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Huberman Dan Miles (1992) dalam Idrus (2009).

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam menganalisis data yaitu :

1) Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan (Sugyono : 2012).

Langkah-langkah dalam mereduksi data adalah sebagai berikut:

a. Peneliti membaca data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan serta menandai data yang dianggap penting. Peneliti juga menentukan data apa saja yang diperlukan dalam analisis pengolahan data dan juga penyusunan laporan keuangan perusahaan.

b. Peneliti mengelompokkan hasil dari observasi dan wawancara, kemudian menentukan data yang dipakai yang telah sesuai dengan penelitian serta menghilangkan pernyataan yang tidak relevan dan tidak diperlukan dalam pembahasan.

Dengan melakukan langkah-langkah diatas, diharap peneliti dapat dengan mudah melakukan proses reduksi data selanjutnya untuk penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Huberman dan Miles (1992) dalam Idrus (2009). Dengan adanya penyajian data akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian dan mencoba untuk mengambil tindakan dalam memperdalam temuannya tersebut.

Penyajian data dapat diuraikan dengan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data penelitian harus disusun rapi agar mudah dipahami dalam menganalisis dan membaca data hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif tentang peristiwa dan pengalaman penting dari

kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-kata sendiri.

3) Pengabsahan data atau triangulasi data

Triangulasi data pada hakekatnya adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi data juga dapat disebut sebagai usaha pemeriksaan kebenaran dari sebuah data maupun informasi yang didapat peneliti dari berbagai sudut pandang dengan cara mengurangi sebanyak mungkin simpangan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data (Mudjia: 2010).

4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses terakhir dalam menganalisis data. Dalam proses ini penulis melakukan penyimpulan makna dari data yang telah disajikan berdasarkan pemikiran dan pemahaman penulis. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yang selanjutnya dilakukan reduksi data dan penyajian data. Peneliti melakukan perbandingan hasil temuan di lapangan dengan yang dibuat oleh penulis, sehingga kesimpulan yang dibuat oleh penulis bukan sebagai kesimpulan final. Untuk mempertahankan dan menjamin validitas dan realibilitas hasil temuannya, penulis melakukan proses verifikasi dengan melakukan triangulasi data hasil temuan terdahulu dengan temuan lainnya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UD. Suket di Tulungagung

UD. Suket merupakan usaha dangang yang telah didirikan sejak tahun 2011 dan dikelola oleh Bapak Marji. UD. Suket merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang perdagangan barang bekas berbahan plastik seperti PET, PP, Blowing, Aqua, dan sebagainya.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Marji pada 9 Mei 2020 pukul 09.00 wib mengenai “ Alasan mengapa beliau memilih untuk menjadi pengusaha pengolahan barang bekas berbahan plastik?” dan beliau menjelaskan:

“Saya mendirikan usaha ini semata-mata karena awalnya melihat beberapa tempat usaha serupa dan usaha ini saya rasa cukup menghasilkan. Karena pada saat itu saya dan adik saya bingung untuk melakukan usaha apa yang bisa saya lakukan dirumah. Dan untuk daerah saya usaha ini belum banyak yang melakoni. ”

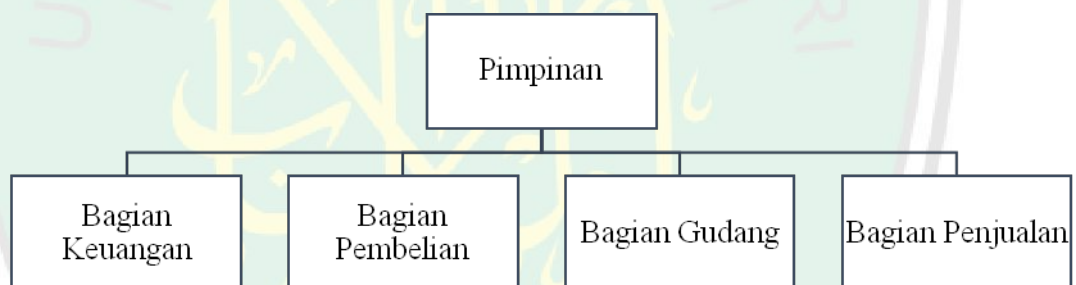
Berdasarkan hasil wawancara diatas pada awal usaha Bapak Marji menjalankan usahanya dibantu oleh adiknya yang bernama Yahman dan istrinya yang bernama Nurhayati, namun ditahun kedua usaha, adik dari Bapak Marji memilih untuk tidak melanjutkan usaha ini. Sehingga kemudian usaha ini dilanjutkan oleh Bapak Marji dan istrinya. Sebelum menekuni usaha ini Bapak Marji pernah bekerja sebagai pemborong pemasangan lantai dan dinding dari batu alam di Jakarta dan Bandung. Namun karena pekerjaan beliau yang jauh dari keluarga kemudian beliau memutuskan untuk mencoba membuka usaha dirumah agar lebih dekat dengan keluarga.

Saat ini UD. Suket memiliki 40 karyawan yang terdiri dari 4 karyawan harian dan 36 karyawan borongan, selain itu UD. Suket juga memiliki 2 unit truk, 1 unit pick up, 2 unit mesin giling, dan 1 unit mesin pres. Tempat usaha ini awalnya berdiri ditempat bekas perternakan bebek dengan luas lahan 700 m² dengan keulutan, ketekunan, dan kerja keras Bapak Marji saat ini usaha ini telah membuat bangunan berupa gudang dengan luas 2.100 m².

4.1.2 Struktur Organisasi dan Job Description

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UD. Suket di Tulungagaung



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marji pada tanggal 9 Mei 2020 pukul 09.15 wib tentang *job description* yang diterapkan di UD. Suket beliau menjelaskan:

“Di UD. Suket ini sebenarnya belum ada pembagian tugas secara tertulis, namun ada kegiatan yang dilaksanakan oleh pegawai, yaitu ada supir yang bertugas mengambil bahan baku dari pengepul(bagian pembelian), pegawai penggilingan dan pengepresan yang memastikan jumlah barang yang belum diproses maupun barang

yang sudah siap dikirim(bagian gudang), penjualan barang menunggu informasi dari saya (bagian penjualan), keuangan dalam usaha dipegang sepenuhnya oleh saya dan istri saya (bagian keuangan.)”

Dari hasil wawancara diatas belum adanya *job description* secara tertulis di UD. Suket, namun setiap tugas tetap dilaksanakan dan berjalan.

Berikut ini adalah pembagian setiap tugas yang ada di UD. Suket :

1. Pimpinan (Pemilik)

Pimpinan adalah posisi tertinggi yang ada di UD. Suket yang membawadi keseluruhan bagian yang ada dan bertanggung jawab atas terjadinya kegiatan usaha. Adapun tugas dan wewenang dari pimpinan UD. Suket adalah sebagai berikut:

- a. Mengendalikan perusahaan
- b. Menghubungi suplier dalam rangka pembelian bahan baku yang dibutuhkan
- c. Menentukan besaran gaji pegawai
- d. Memberikan pengarahan kepada karyawan
- e. Mengawasi setiap kegiatan usaha pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan
- f. Memberikan persetujuan atau kebijakan yang dianggap perlu dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab terhadap masalah keuangan yang ada pada perusahaan. Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Melakukan transaksi pembelian maupun penjualan
- b. Menentukan besarnya gaji bagi para karyawan

3. Bagian Pembelian

Bagian pembelian bertanggung jawab terhadap pembelian bahan baku yang dibutuhkan. Tugas dan wewenangnya adalah:

Melakukan pengambilan bahan baku dari supplier

4. Bagian Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab dalam pengawasan persediaan barang yang ada di gudang. Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Mengecek persediaan barang yang ada
- b. Mengangkut barang
- c. Menginformasikan persediaan barang yang ada dalam gudang

5. Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab atas penjualan barang jadi sampai barang diterima oleh konsumen. Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Menerima permintaan pengiriman barang dari gudang
- b. Mengirimkan barang pada konsumen

4.2 Aktivitas Operasional di UD. Suket

4.2.1 Aktivitas Pembelian

Aktivitas pembelian di UD. Suket ini adalah pembelian bahan baku yang berupa barang bekas plastik. Setiap aktivitas pembelian harus disetujui oleh pemimpin karena arus keluar masuk kas harus dilakukan dengan persetujuan dari pemimpin. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelian bahan baku ke supplier:

1. Pimpinan menghubungi supplier mana yang barangnya sudah siap untuk diambil
2. Bagian pembelian akan mengambil maupun menerima barang dari supplier dengan dilengkapi dengan nota pembelian
3. Bagian gudang menerima barang dari bagian pembelian
4. Pimpinan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah harga yang telah disepakati, serta menerima nota pembelian

4.2.2 Aktivitas Operasional Pengelolaan Persediaan

Aktivitas pengelolaan persediaan yang ada di UD. Suket adalah sebagai berikut:

- a. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan siap produksi, dan persediaan barang jadi
- b. Setiap kali pembelian persediaan tidak ada pencatatan terhadap setiap barang yang dibeli (catatan hanya berupa nota pembelian yang nantinya digunakan untuk pembayaran barang yang telah dibeli)
- c. Barang yang telah terjual tidak dicatat secara (catatan hanya berupa nota penjualan dari pembeli)

4.3 Analisis Aktivitas Operasional yang Berjalan di UD. Suket

Untuk menentukan masalah-masalah yang muncul serta kelemahan dari aktivitas operasional yang ada maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, efisiensi, pelayanan, dan keamanan aplikasi atau yang sering disebut juga dengan analisis PIECES.

Menurut Wukil Ragil (2010:17) analisis PiECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk mendapatkan dasar-dasar permasalahan yang lebih khusus.

4.3.1 Analisis PIECES

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Kinerja usaha yang ada di UD. Suket ini sangat berpengaruh terhadap persediaan bahan baku yang ada dan juga kemampuan karyawan untuk mengolah bahan baku, selain itu kondisi cuaca juga menjadi faktor penting dalam kinerja usaha ini.

Kelemahan:

- a. Adanya *double job* yang dilakukan karyawan, sehingga ada beberapa tugas yang sebenarnya harus segera diselesaikan menjadi terhambat.
- b. Tidak adanya informasi mengenai jumlah penjualan atas barang dangang yang akan mengakibatkan jumlah persediaan barang tidak diketahui secara pasti.

2. Analisi Proses (*Informasi*)

Informasi terkait persediaan yang ada hanya diketahui sebatas fisik dengan jumlah pasti yang tidak diketahui. Jumlah pesediaan yang diketahui hanya

jumlah barang baku yang baru datang dan jumlah penjualan setelah sampai pada konsumen.

Kelemahan:

Tidak ada informasi terkait jumlah persediaan secara spesifik

3. Analisis Ekonomi(*Economic*)

Adalah penilaian perancangan sistem atas kekurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sebuah perancangan. Perancangan sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penghematan didapat melalui pengurangan masa *delay* (tunggu) dan perawatan. Sementara keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan.

Kelemahan:

- a. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan mudah maka harus membeli perangkat lunak untuk aplikasi tersebut dengan harga yang cukup mahal.
- b. Untuk mengurangi *doublejob* yang ada maka perlu menambahkan jumlah karyawan. Sehingga harus mengeluarkan biayatambahan (gaji karyawan) untuk keperluan tersebut.

4. Analisis Keamanan (*Security*)

Tidak banyak data yang dimiliki oleh UD. Suket data yang dimiliki hanya berupa nota pembelian, nota gaji karyawan, dan nota penjualan.

Kelemahan:

- a. Minimnya dokumen/formulir yang digunakan dalam proses oprasional

yang ada sehingga untuk mengontrol dan mendeteksi kesalahan- kesalahan maupun kecurangan sangatlah sulit dilakukan.

- b. Belum ada pengelolaan atas data-data penting yang dimiliki, yang mana data dapat diproses dan diakses oleh siapapun saja. Hal ini akan mengakibatkan kebocoran data ataupun manipulasi data dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab sangatlah mungking terjadi.

5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Belum adanya pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang dalam menjalankannya usaha yang ada, sehingga dalam proses usahanya banyak informasi penting yang kurang dimanfaatkan. UD. Suket juga belum memiliki SDM yang cukup memahami terkait perkembangan teknologi yang ada.

Kelemahan:

- a. Masih minimnya SDM yang dimiliki baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga proses bisnis kurang efiseien, karyawan harus merangkap berbagai macam tugas dengan kemampuan terbatas.
- b. Belum adanya pemanfaatan teknologi yang ada sehingga mengakibatkan proses bisnis dan informasi penting kurang bisa dimanfaatkan secara efisien.

6. Analisis Layanan (*Service*)

Pelayanan terhadap konsumen yang dimiliki sudah cukup baik, namun ada beberapa waktu yang membuat banyak pesanan yang tidak dapat dilayani

karena kurang adanya bahan baku yang memadai.

Kelemahan :

Segala proses bisnis masih dilakukan secara manual

4.4 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada

UD.Suket

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Marji selaku pimpinan pada tanggal 16 Juli 2020 menerangkan bahwa prosedur yang sedang berjalan di UD. Suket masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

"untuk pembelian bahan baku biasanya suplier akan berkomunikasi secara langsung dengan saya terkait harga dan jumlah barang yang ada. Kemudian biasanya saya sendiri dan beberapa karyawan yang akan mengambil barang tersebut. Setelah barang datang barang akan langsung masuk dalam proses pemilahan barang sebelum barang akan digiling sesuai dengan jenisnya. Barang jadi sendiri saya hanya tinggal menanyakan pada bagian penggilingan barang mana saja yang sudah siap dikirim. Untuk jumlah pasti barang siap dikirim baru diketahui setelah barang sampai pada konsumen. "

Fungsi yang terkait dalam sistem pembelian bahan baku menurut Alief (2006) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan UD. Suket sebagai berikut:

a. Fungsi Gudang.

Fungsi gudang bertanggungjawab untuk mengajukan permintaan pembelian bahan baku sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan. Untuk barang-

barang yang langsung dipakai (tidak diselenggarakan persediaan barang di gudang), permintaan pembelian diajukan oleh pemakai barang.

b. Fungsi Pembelian.

Fungsi pembelian bertanggungjawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

c. Fungsi keuangan

Bagian ini merupakan pemegang fungsi pencatatan. Bagian ini yang bertanggung jawab untuk mencatat terjadinya transaksi pembelian ke dalam jurnal pembelian dan mencatat terjadinya utang atas transaksi pembelian tersebut ke dalam Kartu Pembantu utang.

Dokumen yang digunakan dalam kegiatan pembelian:

a) Surat Order Pembelian

Dokumen ini dibuat oleh bagian purchasing yang ditujukan kepada pemasok yang telah mengadakan perjanjian dengan perusahaan, untuk memesan barang.

b) Laporan Penerimaan Barang

Merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian gudang sebagai pemegang fungsi penerimaan sebagai bukti bahwa barang yang dipesan telah diterima dan telah sesuai dengan yang dipesan..

c) Faktur dan Surat Pengantar dari pemasok

Dokumen ini dibuat oleh pemasok dan diantarkan bersama dengan barang

yang telah dipesan oleh perusahaan.

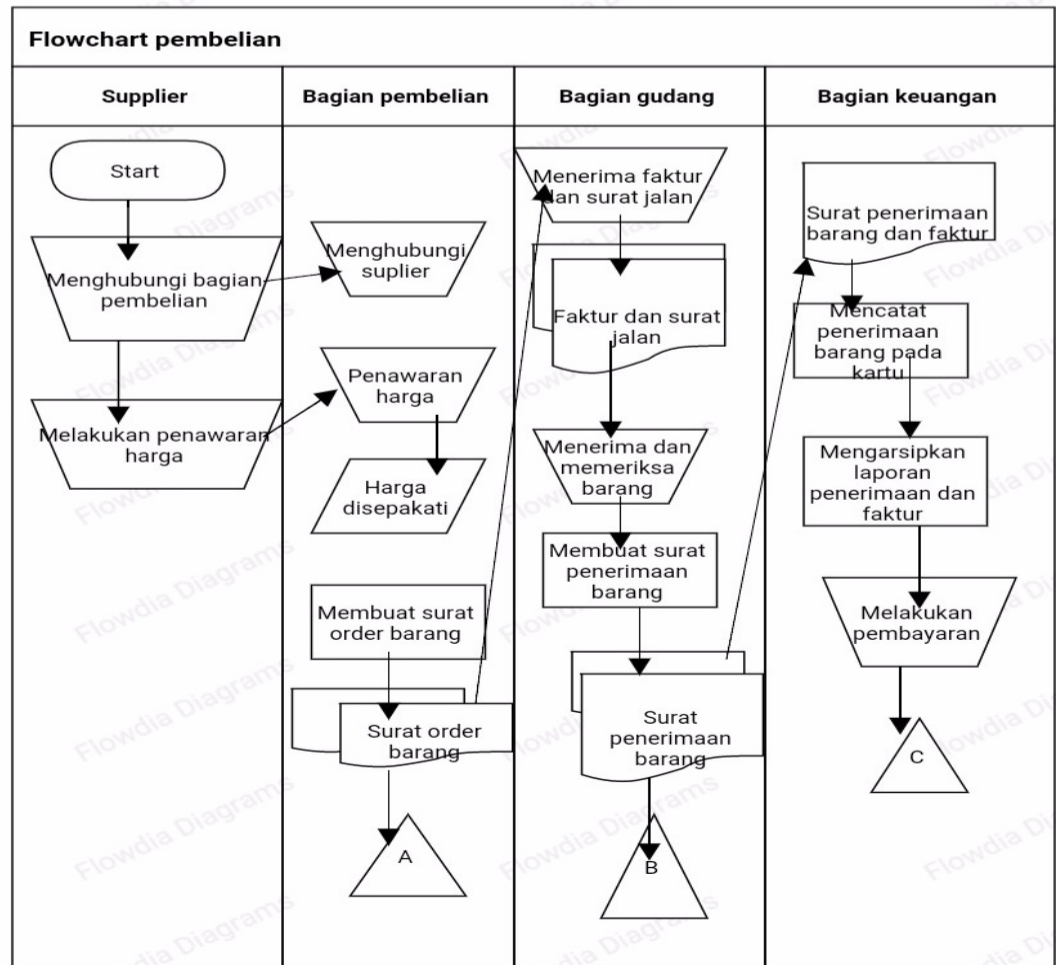
Rekomendasi prosedur pembelian barang yang disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Suplier
 - a. Penyedia bahan baku
 - b. Berkomunikasi dengan bagian pembelian
 - c. Membuat kesepakatan harga dengan bagian pembelian
2. Bagian pembelian
 - a. Menghubungi suplier untuk pemesanan barang
 - b. Melakukan penawaran harga dan jenis barang yang dipesan dengan perjanjian barang yang tidak sesuai akan dikembalikan kepada suplier
 - c. Membuat surat order barang
3. Bagian gudang
 - a. Menerima faktur pembelian dan surat jalan dari suplier
 - b. Menerima dan memeriksa barang pesanan dan membandingkan dengan faktur dan surat jalan dari suplier
 - c. Menbuat laporan penerimaan barang dan mendistribusikannya pada bagian keuangan
4. Bagian keuangan
 - a. Menerima laporan penerimaan barang dan copy faktur dari bagian gudang
 - b. Mencatat barang yang diterima berdasarkan faktur dalam kartu persediaan
 - c. Mengarsipkan laporan penerimaan barang dan faktur

d. Melakukan pembayaran

Flowchart prosedur pembelian

Gambar 4.2



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2020

4.5 Rekomendasi perancangan sistem informasi persediaan pada UD. Suket

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Marji selaku pimpinan pada tanggal 16 Juli 2020 menerangkan

"persediaan barang yang ada di UD. Suket ini hanya diketahui jumlah barang yang masuk dan jumlah barang yang keluar saja. Untuk barang yang ada digudang entah itu barang yang bisa diolah maupun yang tidak bisa diolah tidak diketahui secara pasti. Kadang ada beberapa suplier baru yang memberikan barang tidak sesuai sehingga barang tidak bisa diolah dan hanya bisa dijual dengan harga murah dan suplier tersebut tidak akan diterima kembali. Selain itu untuk suplier lama yang memberikan barang tidak sesuai maka barang tersebut akan dikembalikan. Persediaan barang keluar pun yang diketahui setelah barang tersebut sudah sampai pada konsumen"

Fungsi yang terkait dalam sistem persediaan :

1. Pemilik

Melakukan pembelian dan transaksi lain yang berkaitan dengan suplier

2. Fungsi Gudang

a. Mengelola setiap persediaan yang ada digudang

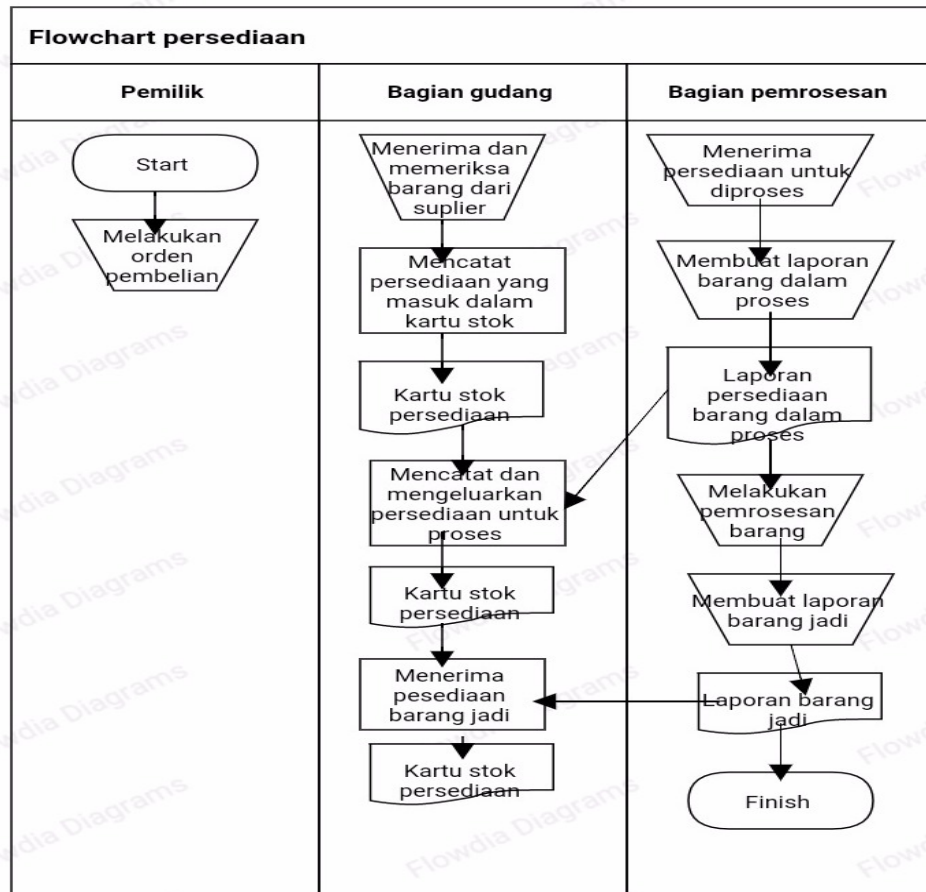
b. Mencatat setiap mutasi barang yang keluar masuk gudang

3. Fungsi *prosesing*

Melakukan pendokumentasian dan pencatatan laporan yang berhubungan dengan proses produksi

Flowchart prosedur persediaan

Gambar 4.3



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2020

4.6 Perspektif Sistem Informasi Akuntansi dalam Islam

Dalam (Q. S Al-Baqarah: 282) menerangkan bahwa, setiap transaksi yang ada harus melewati proses pencatatan, karena proses pencatatan merupakan suatu hal yang penting dalam keberlangsungan operasional sebuah perusahaan.

Islam juga memerintahkan muamalah secara tunai untuk waktu yang ditentukan,

dan dianjurkan untuk melakukan pencatatan dan pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam sebuah perusahaan. Ada beberapa prinsip yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yaitu:

1. Adil

Adil dalam akuntansi sama halnya seperti adil dalam pencatatan setiap transaksi harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan transaksi yang ada.

2. Jujur

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

3. Tanggungjawab

Pembuatan laporan keuangan merupakan suatu bentuk tanggungjawab kepada semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan

4. Benar

Setiap pencatatan yang dilakukan harus melaporkan keadaan transaksi sebenarnya tanpa adanya rekayasa.

Informasi yang baik dapat dilihat dari proses pencatatan transaksi yang baik pula. Dalam (Q. S Al Hujurat: 6):

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدِمِينَ

﴿٦٤﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Ayat diatas menerangkan bahwa, semakin banyak orang yang memberikan informasi bukan menjadi jaminan bahwa informasi tersebut benar. Perancangan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu uoaya untuk menyediakan informasi yang dapat diterima dan diandalkan oleh penerima informasi tersebut.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik observasi, wawancara, evaluasi, dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada UD. Suket dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang terdapat pada UD. Suket masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Berikut ringkasan analisis terhadap sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada UD. Suket:

- 1) Pembelian yang dilakukan kepada supplier masih memiliki masalah yang perlu diperbaiki, seperti tidak adanya pengecekan terhadap setiap barang yang baru datang dari supplier.
- 2) Persediaan yang terdapat pada UD. Suket tidak diketahui jumlah pastinya, sehingga sangat diperlukan pencatatan terhadap jumlah persediaan yang ada.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti memberikan rekomendasi system informasi akuntansi pembelian dan penjualan dan penambahan tugas bagi bagian gudang untuk memeriksa dan memastikan setiap barang yang datang dari supplier datang sesuai dengan apa yang dipesan. Bagian pembelian juga dapat mengajukan retur pembelian jika barang yang dipesan tidak sesuai menurut laporan dari bagian gudang. Untuk persediaan perlu dibuatkan pencatatan yang terperinci terkait stok barang yang ada.

5.2 Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi yang dapat dijalankan UD. Suket

untuk mengadakan sebuah unit komputer yang dapat berguna untuk menjalankan sistem yang diberikan dan untuk mencatat kartu stok untuk persediaan yang ada sehingga jumlah stok persediaan nantinya akan dapat diketahui melalui kartu stok tersebut. Sedangkan bagi peneliti pembahasan hasil penelitian dapat dijadikan pedoman untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadist

Alfatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.

Ardana dan Lukman (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Husein, M.Fakhri. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesi. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba empat, Jakarta

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, ed. Keempat*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Krismiaji (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi ke-3*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi ke-4*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi ke-4*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Munawaroh, Munawaroh (2019) *Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Purnamasari, Irma Devita. 2013. *Kiat-kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Mendirikan Badan Usaha*. Jakarta: Penerbit Gramedia

Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "*Sistem Informasi Akuntansi*", *Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari*. Jakarta : Salemba Empat

Santoso, Slamet. (2015). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data*. Penerbit Unmuh Ponorogo Press, Ponorogo.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama. Bandung

Sutrabri, Tat. 2004. *Sitem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Winarno, W. W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2*. UPPSTIM YKPN, Yogyakarta

Tim FE UIN MALIKI. 2017. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*.

<https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> , diakses 21 April 2020

<https://bukubiruku.com/symbol-flowchart-dan-fungsinya/> , diakses 9 Maret 2020



Lampiran 1: Pedoman Wawancara

1. Sejak tahun berapa UD. Suket ini didirikan?

UD. Suket ini telah berdiri dari tahun 2011, ini merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan barang bekas plastik.

2. Bagaimana awal mula berdirinya UD. Suket ini?

Usaha ini awal mulanya berdiri karena melihat usaha serupa yang cukup menghasilkan dan dengan usaha ini dapat membantu mengurangi permasalahan sampah plastik, karena plastik yang diolah dapat dimanfaatkan kembali.

3. Ada berapa karyawan yang ada di UD. Suket dan struktur organisasinya terdiri dari bagian apa saja?

Karyawan yang dimiliki berjumlah 40 orang yang terdiri dari pimpinan, bagian keuangan, bagian pembelian, bagian gudang, dan bagian penjualan.

4. Berapakah omset yang diperoleh UD. Suket dalam satu bulan?

Omset perbulan sekitar 220 juta rupiah

5. Bagaimana proses pembelian bahan baku dan dimana?

Menghubungi supplier-mengambil barang baku-barang sampai gudang-membayar pembelian

6. Bagaimana perlakuan terhadap setiap persediaan yang ada?

Barang sampai gudang-barang disortir sesuai jenis-barang diproses-barang siap jual

Lampiran 2: Foto









Lampiran 3:

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Erika Febbiyanti
 Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 15 Februari 1998
 Alamat Asal : RT/RW. 002/001 Ds. Ngrance Pakel Tulungagung
 Alamat Kos : Jl. Sunan Kalijaga Dalam No.11a Dinoyo, Malang
 Telepon/ Hp : +6281997951155
 E-mail : fhebbiolaa22@gmail.com
 Instagram : @erikafebbiyanti

Pendidikan Formal

2002-2003 : TK Dharma Wanita
 2003-2009 : SDN Ngrance 1
 2010-2013 : MTs Negeri Bandung
 2013-2016 : MAN 2 Tulungagung
 2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2009-2010 : PP. Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung
 2016 : Kresna Institute Kampung Inggris Pare
 2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
 2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
 2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pelatihan dan Pengalaman Organisasi

- Bendahara KPU-F Ekonomi 2017
- Anggota HMJ Akuntansi Periode 2017
- Bendahara HMJ Akuntansi Periode 2018
- Wakil bendahara PR.PMII Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” Periode 2017
- Bendahara PR. PMII Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” Periode 2018
- Staf Ahli Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2019
- Pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Malang
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB Tahun 2019
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi Zahir Tahun 2019
- Peserta Praktik Kerja Lapangan di KKPBC Tipe Madya Cukai Malang Tahun 2019

Tulungagung, 17 Desember 2020

Erika Febbiyanti

Lampiran 4

BUKTI KONSULTASI

Nama : Erika Febbiyanti

NIM/Jurusan : 16520096/ Akuntansi

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan
Persediaan pada UD. Suket di Tulungagung

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Februari 2020	Konsultasi Judul	1.
2.	19 Februari 2020	Revisi Bab 1	2.
3.	3 Maret 2020	Revisi Bab 2	3.
4.	19 Maret 2020	Acc Sempro	4.
5.	13 November 2020	Bimbingan Bab 4 dan 5	5.
6.	27 November 2020	Revisi Bab 4: memunculkan hasil wawancara	6.
7.	2 Desember 2020	Acc Sidang	7.

Malang, 05 Mei 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA